

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN SISTEM OPERASI
DI SMK NEGERI 1 SIJUNJUNG PADA TAHUN 2013**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Oleh :

ADE IRMA SURYATI

NIM. 1208901

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Ade Irma Suryati, 2014 Operating System Program Evaluation Study in SMK Negeri 1 Sijunjung the Year 2013.

Learning Operating Systems occupied a very strategic position in the learning process. Operating System critical evaluation of learning in an effort to improve the quality of learning that could be done well without having an evaluation step. Therefore, the aim of this study was to assess the activity of learning for students and teachers in learning activities Computer Operations in 2013.

This study was conducted with the CIPP model. The search subjects of this study were 5 operating system subject teachers in SMK Negeri 1 Sijunjung and 30 students of class X of SMK Negeri 1 Sijunjung. Data were obtained through a questionnaire that had been tested for its validity and reliability using a Likert scale. The data is then processed by using the CIPP method.

Based on the analysis of the data found that the learning program at SMKN Operating System 1 Sijunjung was categorized as run properly and in accordance with procedures established by the government and the school itself, could be explained as follows: Context (context) needed of teachers and students in Operating Systems needed enough both for the support of the Learning Program for the purpose of operating system. From the quantitative data to get 80% of the teachers who belong to the category of pretty, and 39.8% of the needs of students who belong to the category of less than once, while the average number of percentage of Context (context) was 73.6% which was classified as category pretty. Input (input) that includes teachers, students, and infrastructure.

The quantitative and qualitative data in terms of getting 80% of teachers who were belong to both categories, while the quantitative data of students getting 79.6% was classified as either category, thus the average number of input percentage (input) is 80% belonging to either category. Process (process) learning include the implementation of learning (teacher activity), and student activities. The quantitative data in terms of the activity of teachers get 80% belonging to good category, while data in terms of student learning activities get 79.6% were classified as good category, thus the percentage of the average number of Process (Process) was 79.6% belonging to either category. Product (result) students learned almost all already met the minimum completeness criteria (KKM) was determined by the school.

Keywords: Evaluation of the program, CIPP, Learning Operating System in 2013.

ABSTRAK

Ade Irma Suryati, 2014. Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada Tahun 2013. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Sistem Operasimenempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Sistem Operasipenting sebagai usaha untuk memperbaiki mutupembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pembelajaran untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran Sistem Operasi Komputer pada tahun 2013.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model CIPP. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah 5 orang guru mata pelajaran sistem operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung dan 30 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Sijunjung. Data diperoleh melalui angket yang telah diuji validitas dan realibitasnya dengan menggunakan skala *Likert*. Data kemudian diolah dengan menggunakan metode CIPP.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa program pembelajaran Sistem Operasi di SMK N 1 Sijunjung sudah dikategorikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah itu sendiri, dapat dijelaskan sebagai berikut *Context* (konteks) kebutuhan guru dan kebutuhan siswa akan Sistem Operasi cukup baik untuk mendukung dari tujuan Program Pembelajaran sistem operasi. Dari data kuantitatif mendapatkan 80 % kebutuhan guru yang tergolong kategori cukup, dan 39.8 % dari kebutuhan siswa yang tergolong kategori kurang sekali. Sedangkan jumlah rata-rata persentase dari *Context* (konteks) adalah 73.6 % yang tergolong kategori cukup. *Input* (masukan) yang mencakup guru, siswa, dan sarana prasarana.

Dari data kuantitatif dan kualitatif segi guru mendapatkan 80 % yang tergolong kategori baik, sedangkan data kuantitatif siswa mendapatkan 79.6 % yang tergolong kategori baik, dengan demikian jumlah rata-rata persentase dari *Input* (masukan) adalah 80 % yang tergolong kategori baik. *Process* (proses) pembelajaran yang mencakup pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru), dan aktivitas siswa. Dari data kuantitatif segi aktivitas guru mendapatkan 80 % yang tergolong kategori baik, sedangkan data kuantitatif dari segi aktivitas belajar siswa mendapatkan 79.6 % yang tergolong kategori baik, dengan demikian jumlah rata-rata persentase dari *Process* (Proses) adalah 79.6 % yang tergolong kategori baik. *Product* (hasil) belajar siswa hampir semua sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi program, CIPP, Pembelajaran Sistem Operasi pada tahun 2013

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Ade Irma Suryati
NIM : 1208901
Program Studi : Magister (S2) PTK

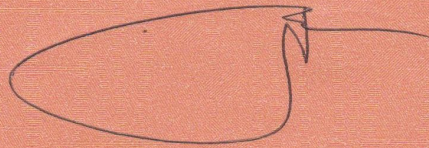
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP.19631217 198903 1 003


Pembimbing II,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP.19591204 198503 1 004

PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP.19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. NIZWARDI JALINUS, M.Ed.
NIP.19520822 197710 1 001

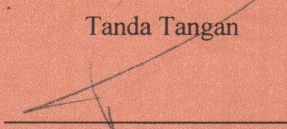
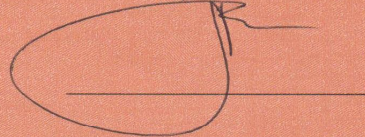


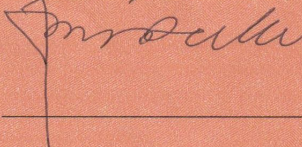
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

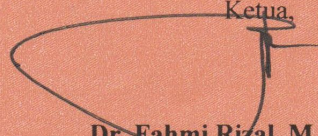
Mahasiswa : ADE IRMA SURYATI
NIM : 1208901

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 22 Agustus 2014

NO	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Ali Amran, M.Pd, M.A., Ph.D.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 22 Agustus 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP.19591204 1985031 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2013" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



Ade Irma Suryati
NIM.1208901

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahma dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagimat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Proposal ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pada program studi pendidikan teknologi Kejuruan Fakultas Teknik dengan judul **“Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung Pada Tahun 2013”**.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Koordinator Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Ganefri, M.Pd. Ph.D. selaku pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Prof. Ali Amran, M.Pd, M.A., Ph.D., Dr. Ambiyar, M.Pd. dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku penguji yang memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

7. Bapak/Ibu seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
B. LANDASAN TEORI	
1. Literasi.....	13
a. Pengertian.....	13
b. Literasi Teknologi.....	15
c. Literasi Teknologi dan Pendidikan.....	16

2.	Evaluasi Pembelajaran.....	17
	a. Pengertian Evaluasi.....	17
	b. Model Evaluasi.....	19
	1). Model Stake.....	19
	2). Model EKOP.....	20
	3). Model Gleser.....	21
	2). Model CIPP.....	21
3.	Hakikat Pembelajaran Sistem Operasi.....	28
4.	Hakikat Kurikulum	31
	a. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013.....	32
	b. Evaluasi Pembelajaran Sistem Operasi.....	36
	c. Implementasi Kurikulum 2013 dan Aplikasi terhadap pembelajaran di kelas.....	38
	d. Kesesuaian Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Kurikulum dan Buku Teks.....	42
	C. Penelitian Relevan.....	45
	D. Kerangka Konseptual.....	46
	E. Pertanyaan Penelitian.....	48
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	49
B.	Pendekatan Penelitian.....	50
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
D.	Subjek Penelitian.....	50
E.	Definisi Operasional dan Variabel.....	51
F.	Pengembangan Instrumen, penentuan Validitas dan Reliabilitas	51
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
H.	Hasil Uji Coba Angket.....	56
I.	Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 61
B. Pembahasan..... 90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....95
B. Implikasi.....96
C. Saran.....97

DAFTAR RUJUKAN.....98

LAMPIRAN.....101

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Informan penelitian.....	51
2. Daftar Skor Jawaban.....	55
3. Kisi-kisi instrumen uji coba.....	55
4. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	57
5. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian Responden (TPR).....	59
6. Frekuensi Need (Kebutuhan) guru.....	62
7. Frekuensi Need (Kebutuhan) siswa.....	62
8. Frekuensi Problem (masalah) untuk guru.....	64
9. Frekuensi Problem (masalah) untuk siswa.....	65
10. Frekuensi lingkungan program (guru).....	66
11. Frekuensi lingkungan program (siswa).....	67
12. Frekuensi Context dari segi seluruh indikator.....	68
13. Frekuensi input (Guru).....	70
14. Frekuensi input (Siswa).....	72
15. Frekuensi Sarana Prasarana.....	73
16. Proses (Aktivitas Guru).....	74
17. Proses (Aktivitas Siswa).....	76
18. Uji Normalitas Literasi Teknologi.....	78
19. Validitas Literasi Teknologi guru.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Izin Melaksanakan Penelitian.....	101
2. Surat Hasil Penelitian.....	102
3. Angket Uji Coba untuk guru.....	103
4. Angket uji coba untuk siswa.....	107
5. Angket Penelitian untuk guru.....	110
6. Angket Penelitian untuk siswa.....	114
7. Pedoman Wawancara.....	117
8. Pedoman Observasi.....	119
9. Perhitungan Distribusi.....	120
10. Derajat Pencapaian.....	122
11. Daftar Nilai Kelas X.....	127
12. Nilai-nilai produk moment.....	129
13. Validitas Instrumen Literasi Teknologi.....	130
14. Uji Validitas dengan product moment.....	131
15. Hasil Frekuensi CIPP dari seluruh indikator.....	132
16. Lampiran Angket Literasi Guru SMKN 1 Sijunjung.....	133
17. Lampiran Angket Siswa.....	134
18. Lampiran Struktur kurikulum.....	136
19. Lampiran Silabus.....	137
20. Lampiran RPP.....	150
21. Lampiran Data Guru SMKN 1 Sijunjung.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Frekuensi context need (kebutuhan) guru.....	63
2. Histogram context need (kebutuhan) siswa.....	63
3. Histogram frekuensi problem (masalah) untuk guru.....	64
4. Histogram frekuensi (masalah) untuk siswa.....	65
5. Histogram lingkungan program untuk guru.....	67
6. Histogram lingkungan program untuk siswa.....	68
7. Histogram frekuensi context indikator keseluruhan.....	69
8. Histogram input untuk guru indikator kemampuan dasar komputer.....	70
9. Histogram input untuk guru indikator seluk beluk komputer.....	71
10. Histogram input untuk guru indikator pengembangan kurikulum....	71
11. Histogram input untuk siswa indikator menggunakan komputer.....	72
12. Histogram input saranaprasarana.....	73
13. Histogram proses aktivitas guru menggunakan komputer.....	75
14. Histogram proses aktivitas guru indikator menutup program.....	75
15. Histogram proses aktivitas siswa indikator menggunakan semua program.....	76
16. Histogram proses aktivitas siswa menutup program.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai, salah satunya adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat dimanapun, dan menjadi salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003, 2003:4). Saat ini dunia pendidikan sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat kita lihat perubahannya yang semakin pesat. Sehingga keadaan tersebut memacu dunia pendidikan untuk lebih peka terhadap perubahan yang terjadi agar tidak ketinggalan informasi yang mencakup ruang lingkup pendidikan tersebut, khususnya sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Pemanfaatan teknologi memerlukan suatu keahlian atau keterampilan yang khusus untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten.

Mencapai keunggulan dibutuhkan pengorbanan yaitu menyiapkan SDM yang handal. Menyiapkan SDM yang handal untuk memenangkan persaingan dan bekerjasama secara global adalah visi yang harus dilaksanakan oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya sumber daya manusia berupa tenaga kerja menengah, yang dalam hal ini dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Misi didirikannya SMK yaitu meyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun akan datang.

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 18 ayat 3 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik terjun dalam dunia kerja. SMK merupakan program pendidikan kejuruan pada tingkat menengah di Indonesia, yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan lulusannya (peserta didik) guna memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki yaitu bidang tertentu yang dipelajari ketika proses pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di SMK atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Untuk menjadi seorang lulusan dari SMK tersebut, maka diperlukan adanya pendidikan dengan sistem pembelajaran yang terancang dengan tepat sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Mempersiapkan siswa SMK untuk menempuh dunia kerja, sekolah memberikan mata pelajaran Sistem Operasi untuk SMK.

Mata pelajaran Sistem Operasi merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMK khususnya kelas X. Bertujuan untuk menciptakan lulusan yang terampil, menguasai teknologi dan siap pakai di dunia kerja. Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa mata pelajaran Sistem Operasi dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan kemajuan teknologi tersebut.

Mata pelajaran Sistem Operasi perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai siswa sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Mata pelajaran Sistem Operasi diajarkan untuk mendukung pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan siswa mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional. Mata pelajaran Sistem Operasi disini bukan hanya mata pelajaran teori saja tetapi juga dipraktekkan secara langsung dengan menerapkan teknologi komputer di laboratorium komputer tentunya.

Prestasi belajar yang baik tentunya didukung oleh komponen-komponen yang baik pula, sarana yang mendukung, motivasi belajar siswa, proses belajar yang kondusif semuanya harus saling melengkapi. Terutama dalam hal

pembelajaran praktek, faktor sarana harus lebih diutamakan. Salah satu yang termasuk dalam sarana pembelajaran adalah laboratorium. Laboratorium komputer yang saat ini diinginkan bagi peserta didik maupun pendidik adalah laboratorium yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran sebagai tempat praktikum bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang komputer. Dengan kata lain untuk meningkatkan sumber daya profesional khususnya tentang pengetahuan dan keterampilan menggunakan atau pengaplikasian komputer yang semakin berkembang.

Dalam proses pembelajaran Sistem Operasi baik teori maupun praktik dibutuhkan juga fasilitas lainnya yang mendukung di dalam laboratorium komputer. Fasilitas tersebut juga harus sesuai dengan perkembangan zaman misalnya komputer dilengkapi dengan program-program baru, tersedianya modul pengoperasian komputer, jumlah komputer disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas, tersedianya LCD untuk pembelajaran, serta AC untuk mendukung kenyamanan saat proses belajar mengajar.

Pendidikan di Indonesia telah menetapkan kurikulum 2013 pada bulan Juli 2013 lalu dan sampai dengan saat ini. Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, perubahan kurikulum di sekolah-sekolah merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, baik pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan nonguru, maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum. Mengubah kurikulum sering berarti turut mengubah manusia, yaitu guru, pembina pendidikan, dan mereka-mereka yang mengasuh pendidikan. Itu sebab perubahan kurikulum dianggap sebagai perubahan sosial (*social change*).

Pada akhirnya, kurikulum 2013 berujung kepada karakter peserta didik, dan bukan hanya sekedar kompetensi. Oleh karenanya, Arief Rachman membaginya ke dalam 4 bagian, yaitu:

1. Fokus pada karakter/sikap
2. Bersifat Holistik
3. Team Teaching

4. Evaluasi yang tepat dari kualitatif dan kuantitatif

Menurut David Elkind dan Freddy sweet (2004), Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan yang disengaja serta terprogram untuk menolong manusia agar mengerti, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai dasar etika, dengan tujuan agar mereka mengetahui apa yang benar, baik, dan patut serta sangat peduli terhadap apa yang benar dan patut serta percaya dan yakin meskipun dalam keadaan yang tertekan dan dilematis. Untuk membentuk karakter siswa yang kuat diperlukan guru yang kuat. Karakteristiknya adalah:

1. Akademis
2. Psikologis
3. Pedagogis
4. Sosial

Etika harus lebih diutamakan daripada logika. Keunggulan logika harus diungguli dengan etika, dan guru menjadi pemimpin di kelas yang memiliki karakter kuat untuk pembentukan karakter siswa atau peserta didik. Guru yang kuat adalah guru yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat. Guru harus menjadi pemimpin atau *leader* dan memiliki 7 karakter yang terdiri dari:

1. *Leadership Character*
2. *Leadership Responsibilities*
3. *Leadership Strategy*
4. *Leadership and execution*
5. *Leadership and Change*
6. *Leadership Influence*
7. *Leadership and the team*

Ketujuh karakter tersebut harus dapat dikuasai oleh guru agar menjadi guru yang kuat, berkarakter, berani, bermental yang tangguh, disiplin diri dan mampu menghargai orang lain, percaya diri, memiliki gairah dan memiliki antusias yang tinggi untuk maju. Sehingga guru yang kuat memiliki motto, bekerja untuk hidup dan hidup untuk bekerja. Guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar dimana dapat mengubah yang abstrak menjadi nyata. Tidak lupa mengelola waktu dengan baik dengan konsentrasi yang detail, memiliki gaya tersendiri, dan mau berubah.

Guru harus menjadi tangguh dan banyak berlatih serta memiliki keberanian yang tinggi dalam perjuangannya sebagai seorang pendidik. Hidup itu selalu berubah. Pandangan hidup juga demikian. Momentum bisa membuat kita mengambil kesempatan yang baik. Guru harus menjadi *leadership and change* dengan menerima sesuatu hal yang tidak pasti. Termasuk juga kematian yang tidak tahu kapan datangnya. Dalam pembelajaran holistik, guru harus mempunyai pengetahuan tentang filsafat ilmu yang terdiri dari:

1. Ontologis
2. Epistemologis
3. Aksiologis

Dari ketiga hal di atas guru menjadi ingat mengapa, dan untuk apa guru mengajarkan materi tersebut? Siswa harus memahami untuk apa dia belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Ingatlah selalu, guru bukanlah superman, tapi supertim. Dalam *team teaching* guru melakukan:

1. Perencanaan program bersama
2. Pembagian tugas yang jelas dan seimbang
3. Memahami materi/kompetensi secara menyeluruh
4. Bekerja dalam satu tim yang solid

Guru juga harus dapat menilai peserta didiknya dengan evaluasi yang tepat. Evaluasi pembelajaran harus mampu mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk ketiga hal tersebut, Arief Rachman memberikan tugas kepada guru untuk membuatnya. Proses dan kesimpulan itu adalah suatu hal yang penting. Dalam proses itu harus ada kesimpulan. Contohnya dalam mengukur akhlak (menurut Conny R Semiawan), maka ada 3 hal yang harus dilakukan yaitu: *View* (pandangan), *Value* (nilai), dan *Virtue* (kebajikan). Jadi, peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sangatlah penting. Sehingga dalam kurikulum 2013 pembelajaran T tetap dibutuhkan.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi baik buruknya terhadap hasil belajar siswa. Apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi. Ada tiga manfaat evaluasi yaitu : (1) memahami suatu proses pembelajaran, (2) membuat keputusan, (3) meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi dapat mendorong siswa, guru, bahkan pihak sekolah untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai contoh, dengan adanya evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus.

Evaluasi juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi juga dapat mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah, sehingga akan meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung masih memperlihatkan belum optimal secara personal, sarana prasarana, dan secara pelaksanaan proses pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Sistem Operasi siswa kelas X sebagian besar masih rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian (lampiran 11, hal. 125), yaitu sebanyak 57% siswa tergolong kategori belum tuntas, sedangkan 43% siswa yang mampu melewati nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM 75). Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesulitan siswa dalam memahami pelajaran sistem operasi, penggunaan media belajar, cara guru mengajar dan sebagainya. Dari segi sarana prasarana, SMK Negeri I Sijunjung mempunyai beberapa laboratorium yang digunakan untuk mendukung pembelajaran praktik, salah satunya adalah laboratorium komputer. Ada satu laboratorium komputer yang digunakan untuk semua kelas dari kelas X sampai kelas XII, dan tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran Sistem Operasi saja, tetapi juga untuk praktek mata pelajaran desain grafis.

Kondisi laboratorium di SMK Negeri I Sijunjung sudah cukup baik namun masih perlu di benahi. Diruang laboratorium memiliki kurang lebih 25 unit komputer, sedangkan jumlah siswa kelas X pada setiap kelas antara 41-47 siswa, sehingga dalam pembelajaran praktek biasanya satu komputer digunakan untuk 2 orang siswa. Kurangnya jumlah komputer yang dimiliki sekolah dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Pada dasarnya, proses pembelajaran Sistem Operasi lebih bersifat konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui aktivitas berfikir dan pengalaman yang bersentuhan langsung dengan objek sistem operasi yang memperlihatkan keseimbangan antara aspek, teori, praktek dan personal sosial.

Seorang guru juga dituntut lebih meningkatkan profesionalnya dalam pembelajaran sehingga apa yang diinginkan dalam proses pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru yang profesional adalah seorang guru yang terlatih dan terdidik dengan baik serta memiliki pengetahuan yang kaya dibidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan dengan optimal pada peserta didiknya, itulah yang dituntut dari seorang guru khususnya dalam pembelajaran Sistem Operasi di sekolah.

Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung, karena dengan adanya beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Sistem Operasi ini berjalan,

apakah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang dan apakah siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru, serta dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan pembelajaran Sistem Operasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan pembelajaran Sistem Operasi di sekolah mengenai adanya ketidaksiapan personal, sarana prasarana, belum optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk lebih mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran pada tahun 2013, maka mendorong penulis menggunakan model evaluasi CIPP, dimana model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak diterapkan oleh para evaluator.

Keberhasilan program pembelajaran diukur dengan penyelenggaraan evaluasi terhadap komponen-komponen dari program pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi baik buruknya terhadap hasil belajar siswa.

Apabila Proses Pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa diadakan langkah evaluasi.

Deskripsi dari model CIPP sebagai berikut:

1. Evaluasi *context*. Menurut Stufflebeam (1985:159) evaluasi konteks dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan beberapa objek, untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi oleh kegiatan program, tujuan pengembangan manakah yang paling

mudah dicapai. Adapun bagian yang akan dievaluasi sebagai konteks program berupa gambaran umum SMKN I Sijunjung, yaitu berhubungan dengan keadaan guru yang mengajar Sistem Operasi pada tahun 2013 dan siswanya.

2. Evaluasi *input* dimaksudkan untuk mengetahui sumber dan strategi. Apakah strategi yang digunakan oleh program sesuai dengan pencapaian tujuan peningkatan mutu tersebut, apakah merupakan strategi resmi atau baku, strategi peningkatan mutu yang manakah yang sudah ada sebelumnya dan sudah cocok untuk pencapaian strategi yang lalu, prosedur dan jadwal khusus manakah yang dipergunakan untuk melaksanakan strategi tersebut, apakah yang dapat dikatakan sebagai ciri khusus dari kegiatan yang dilaksanakan di dalam program dan apa pula akibat yang ditimbulkannya.
3. Evaluasi *process* meliputi koleksi data yang telah ditentukan atau di rancang dan diterapkan dalam praktek dan operasional seperti bagaimana guru menerapkan sistem operasi pada tahun 2013 dan siswa yang menerapkan Sistem Operasi pada tahun 2013 sehingga relevan dengan lulusan yang akan dihasilkan. Melihat dan mencatat kejadian-kejadian yang muncul selama pembelajaran Sistem Operasi berlangsung dari waktu ke waktu, untuk menemukan kekurangan dan kelebihan termasuk faktor penunjang serta faktor penghambat program jika di kaitkan dengan produk yang di telah dihasilkan.
4. Evaluasi produk berfungsi untuk mengukur, menginterpretasi dan menilai pencapaian dari suatu program, analisa nilai kesuksesan program, menaksir pencapaian berdasarkan standar yang digunakan, menentukan apakah program akan diteruskan, diberhentikan atau diperbaiki.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mengenai pembelajaran yang terjadi dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMKN I Sijunjung pada tahun 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka timbul masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang literasi teknologi (penggunaan komputer) baik untuk guru maupun siswa. Aplikasi teknologi terutama penggunaan komputer dibidang Teknologi Kejuruan dan sekolah pada umumnya adalah sebagai sarana prasarana untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan pendidikan.
2. Masih rendahnya kompetensi guru dan evaluasi siswa (penilaian siswa) terhadap pembelajaran Sistem Operasi. Rendahnya Kompetensi guru membuat guru dalam mengevaluasi siswa kurang baik. Guru minimal memiliki empat kompetensi sesuai PP No.19 th 2005, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Tentunya dibutuhkan keempat hal di atas untuk mengevaluasi siswa dalam pembelajaran.
3. Masih rendahnya sarana dan prasarana terhadap pembelajaran Sistem Operasi.
Masih rendahnya sarana dan prasarana terhadap pembelajaran Sistem Operasi di sekolah sehingga siswa dalam belajar, masih banyak kekurangan komputer, ruangan dan juga buku pegangan untuk pelajaran Sistem Operasi.
4. Rendahnya kemauan untuk menggunakan Komputer sebagai alat komunikasi. Dengan komputer seorang guru dapat lebih kreatif dalam manajemen proses pembelajaran. Termasuk di dalamnya penyampaian materi pembelajaran, administrasi pendidikan, penilaian dan evaluasi bahkan sebagai alat komunikasi antara guru dengan guru yang lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung pada tahun 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat kita rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *context* (kebutuhan, masalah dan lingkungan program) Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2013?
2. Bagaimanakah *Input* (guru, siswa dan sarana prasarana) pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2013?
3. Bagaimanakah *Process* (aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa) Pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung pada tahun 2013?
4. Bagaimanakah *Product* (hasil) pembelajaran Sistem Operasi di SMKN 1 Sijunjung pada tahun 2013?
5. Bagaimanakah Evaluasi *Literacy Tecnology* (Guru dan siswa) di SMK Negeri 1 Sijunjung pada Pembelajaran Sistem Operasi pada tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Contex* (kebutuhan, masalah dan lingkungan program) pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung pada tahun 2013 .
2. Untuk mengetahui *Input* (guru, siswa dan sarana prasarana) pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2013.
3. Untuk mengetahui *Process* (aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa) pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2013.
4. Untuk mengetahui *Product* (hasil) pembelajaran Sistem Operasi di SMK Negeri I Sijunjung pada tahun 2013.
5. Untuk mengetahui *Literacy Tecnology* (Guru dan siswa) di SMK Negeri 1 Sijunjung dalam pembelajaran Sistem Operasi pada tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran Sistem Operasi pada tahun 2013.

- b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan informasi bagi siswa agar meningkatkan pengetahuannya tentang pembelajaran Sistem Operasi.
- b. Memberikan informasi bagi guru agar meningkatkan kualifikasinya sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme.
- c. Sebagai masukan bagi guru-guru dan kepala SMK Negeri 1 Sijunjung bahwa literasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran Sistem Operasi harus ditingkatkan sehingga mendorong terciptanya kinerja guru yang profesional.
- d. Sebagai bahan masukan kepada praktisi pendidikan bahwa tujuan pendidikan nasional akan tercapai bila didukung oleh kualitas kerja yang baik dari para tenaga kependidikan dan guru.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Program Pembelajaran Sistem Operasi di SMK 1 Sijunjung pada tahun 2013 dilihat dari *Context* (kontek), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil). Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa program pembelajaran Sistem Operasi di SMK N 1 Sijunjung sudah dikategorikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah itu sendiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Context* (konteks) kebutuhan guru dan kebutuhan siswa dalam Sistem Operasi cukup baik untuk mendukung tujuan Program Pembelajaran Sistem Operasi. Dari data kuantitatif mendapatkan 80 % kebutuhan guru yang tergolong kategori baik, dan 39.8 % dari kebutuhan siswa yang tergolong kategori kurang. Dari segi komponen problem untuk guru 80% yang tergolong kategori baik. Dan problem untuk siswa 39.8% tergolong kategori kurang. Sedangkan Lingkungan program untuk keadaan siswa dan guru sangat kurang sekali dan perlu peningkatan dalam pembelajaran Sistem Operasi. Untuk guru hanya mendapat 53.3% itu tergolong kurang dan untuk siswa hanya 53.1% itupun juga tergolong kurang. Dari data kualitatif mendapat 80% untuk keseluruhan indikator.

2. *Input* (masukan) yang mencakup guru, siswa, dan sarana prasarana. Dari data kuantitatif segi guru mendapatkan 80 % yang tergolong kategori baik, sedangkan data kuantitatif siswa mendapatkan 79.6 % yang tergolong kategori baik, dan dari data kualitatif secara keseluruhan indikator mendapat 80% kategori baik.

3. *Process* (proses) pembelajaran yang mencakup pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru), dan aktivitas siswa. Dari data kuantitatif segi aktivitas guru mendapatkan 80 % yang tergolong kategori baik, sedangkan data kuanlitatif dari segi aktivitas belajar siswa mendapatkan

79.6 % yang tergolong kategori baik, dengan demikian jumlah rata-rata persentase dari *Process* (Proses) adalah 79.6 % yang tergolong kategori baik dan juga dari data kualitatif mendapatkan 80%. Jadi gabungan antara data kuantitatif dengan data kualitatif mendapatkan 80% kategori baik.

4. *Product* (hasil) belajar siswa hampir semua sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

5. Literasi Teknologi diketahui masing-masing guru SMK Negeri 1 Sijunjung memiliki kriteria sangat baik. Variabel literasi teknologi terdiri dari 3 indikator antara lain, kemampuan dasar komputer, kemampuan menjelaskan seluk beluk komputer dan kemampuan pengembangan kurikulum, penugasan kepeserta didik dan mengembangkan skill peserta didik, ditemukan skor literasi secara keseluruhan 80 % dan berpotensi baik.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *context*, *input*, *proses* dan *product* sangat berpengaruh positif dan berkontribusi terhadap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada perlu peningkatan guru dalam Sistem Operasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan program-program baru pada komputer untuk menganalisis tugas, menetapkan tujuan dan menyusun rencana pembelajaran dan mengembangkan skill peserta didik dalam teknologi komputer. Dengan adanya peningkatan literasi teknologi yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru khususnya dibidang teknologi komputer dan informasi, penyediaan buku-buku referensi bagus, penyediaan fasilitas penunjang teknologi informasi (ruangan multimedia lengkap dengan pendingin ruangan, LCD, komputer dan internet), penyediaan laboratorium untuk meningkatkan teknologi pembelajaran dan lain sebagainya.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintahan lingkungan pendidikan sekitar untuk lebih memperhatikan lagi mata pelajaran Sistem Operasi ini untuk siswa-siswa SMA dan SMK.
2. Kepada kepala sekolah SMK N 1 Sijunjung, diharapkan membuat kebijakan-kebijakan baru yang berhubungan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia baik itu guru maupun siswa, memperhatikan kurikulum dengan cara memonitoring perangkat mengajar guru, memperbanyak sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, dan memperhatikan disiplin waktu baik itu para guru maupun para siswa.
3. Kepada guru komputer di SMK N 1 Sijunjung, diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam kemampuan setiap kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan Program pembelajaran Sistem Operasi, dan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan,
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model evaluasi lain untuk meneliti evaluasi program pembelajaran Sistem Operasi di SMK N 1 Sijunjung.

DAFTAR RUJUKAN

- AAAS . 2005. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cipi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arief, Nugroho. 2011. *Deskripsi KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi)*. Diunduh dari <http://ariefcrb.blogspot.com/2009/10/deskripsikkpi.html> pada hari Rabu,14 Mei 2014 pukul 19.27 WIB.
- Arifin, Zainal Ahmad. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Arifin zaenal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Conny, R. Semiawan dan DKK. (2013). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Daniel, Stuffbearn. 2000. Theory: Curculum. Dari <http://www.accelteam.com/motivation/index.html>
- Dian, Nudin Kusuma.2008. *Evaluasi Guru TIK terhadap Pembelajaran Microsoft Word Siswa Kelas XI SMAN 2 Pariaman* (tesis).
- Destiangtyas. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan model CIIP pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemalang*,(tesis).
- Elkind, David. 2004. *Pendidikan Berkarakter*. Bandung: Rosda
- Fathoni, Abdurrahman. 2005. *Metode penelitian dan teknik penyusunan skripsi dan Tesis*. Jakarta.